

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing (Murtafiah, 2022). Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, sistem pendidikan di berbagai negara mengalami perubahan signifikan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Di Indonesia, berbagai kebijakan telah diterapkan guna meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melalui sistem evaluasi berbasis data. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan institusi pendidikan sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan (Tintigon et al., 2023).

Salah satu instrumen evaluasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) adalah rapor pendidikan. Instrumen ini dirancang untuk mengukur capaian mutu pendidikan pada setiap satuan pendidikan. Rapor pendidikan mencerminkan berbagai indikator kinerja sekolah, termasuk capaian akademik siswa, kualitas pembelajaran, serta efektivitas manajemen sekolah. Dengan adanya data yang komprehensif, sekolah dapat mengevaluasi serta merencanakan program kerja dan alokasi anggaran secara lebih efektif dan efisien (Hakim, 2024).

Dalam praktiknya, pemanfaatan rapor pendidikan belum sepenuhnya optimal di berbagai sekolah. Masih banyak satuan pendidikan yang belum memanfaatkan rapor pendidikan sebagai dasar dalam perencanaan strategis. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap data yang tersedia, keterbatasan sumber daya manusia yang mampu menganalisis data secara mendalam, serta minimnya sosialisasi terkait pemanfaatan rapor pendidikan dalam perencanaan sekolah. Akibatnya, banyak sekolah masih menggunakan pendekatan tradisional dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT), serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tanpa mempertimbangkan analisis berbasis data (Zakiyyah, 2025).

Dalam konteks manajemen pendidikan, RKT dan RKAS merupakan dua dokumen penting yang menjadi landasan dalam perencanaan dan pengelolaan sekolah. RKT adalah dokumen perencanaan operasional yang memuat langkah-langkah konkret dalam mencapai tujuan pendidikan, sedangkan RKAS berfungsi sebagai perencanaan anggaran tahunan yang mencerminkan alokasi dana untuk berbagai program sekolah, (Aswad, 2022). Dengan adanya rapor pendidikan, sekolah sebenarnya memiliki kesempatan untuk menyusun RKT dan RKAS yang lebih berbasis data sehingga anggaran yang dialokasikan dapat sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan (Zakiyyah, 2025).

Fenomena ini semakin relevan dalam konteks pendidikan kejuruan, seperti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK memiliki karakteristik

unik dibandingkan dengan sekolah umum, karena berorientasi pada pembelajaran vokasi yang menyiapkan siswa untuk masuk ke dunia kerja. Oleh karena itu, efektivitas perencanaan program di SMK sangat menentukan keberhasilan lulusan dalam memperoleh kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Dalam hal ini, pemanfaatan rapor pendidikan dalam perencanaan RKT dan RKAS di SMK menjadi krusial guna memastikan program yang disusun benar-benar mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi (Wibawa, 2022).

Di SMKN 1 Padang, sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan yang memiliki jumlah siswa cukup besar, pemanfaatan rapor pendidikan dalam penyusunan RKT dan RKAS menjadi tantangan tersendiri. Dengan berbagai program keahlian yang ditawarkan, sekolah ini perlu melakukan perencanaan yang matang agar setiap program dapat berjalan optimal. Penggunaan rapor pendidikan yang berbasis data diharapkan dapat membantu sekolah dalam menyusun perencanaan yang lebih terarah, mulai dari alokasi anggaran, peningkatan kualitas pembelajaran, hingga pengembangan fasilitas pendukung (Muthalib et al., 2025).

Berdasarkan data empiris yang diperoleh dari laporan evaluasi pendidikan, banyak sekolah kejuruan menghadapi kendala dalam menyusun perencanaan yang efektif. Beberapa penelitian tentang rapor pendidikan antara lain, penelitian yang pernah dilakukan oleh Baiq Sumarni (2023) dengan objek penelitian lima sekolah binaan di Kabupaten Lombok Barat. Hasil penelitian yang dilakukan ternyata, dari lima sekolah binaan, hanya 1

sekolah yang sudah menggunakan acuan rapor pendidikan dalam menyusun RKT. Sementara itu, empat sekolah binaan belum menggunakan rapor pendidikan. Pihak sekolah ternyata kesulitan untuk menerjemahkan hasil rapor pendidikan yang akan dituangkan dalam RKT dan RKAS (Sumarni, 2023). Sekolah yang mengintegrasikan data rapor pendidikan dalam perencanaan memiliki tingkat efektivitas yang lebih tinggi dalam mencapai target pendidikan dibandingkan dengan sekolah yang masih menggunakan metode perencanaan konvensional. Ketidadaan analisis yang mendalam atas data rapor pendidikan sebagai evaluasi yang tersedia mengakibatkan potensi peningkatan mutu pendidikan tidak tergarap secara maksimal (Hidayah et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan rapor pendidikan bukan sekadar alat evaluasi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah.

Dari perspektif teoritis, pendekatan perencanaan berbasis data memiliki dasar yang kuat dalam teori manajemen pendidikan. Menurut teori perencanaan strategis dalam pendidikan, setiap kebijakan dan program kerja yang diterapkan harus didasarkan pada analisis data yang akurat agar keputusan yang diambil dapat memberikan dampak yang maksimal (Muthalib et al., 2025). Dengan demikian, penerapan konsep ini dalam penyusunan RKT dan RKAS dapat memberikan kontribusi positif bagi efektivitas pengelolaan sekolah.

SMKN 1 Padang dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki kompleksitas dalam perencanaan dan pengelolaan program keahlian

yang beragam. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Februari 2025, diperoleh fakta bahwa tim SMKN 1 Padang yang terdiri dari wakil kepala sekolah bidang manajemen mutu, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang humas, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, ketua jurusan, kepala tata usaha, kepala labor, guru dan staf pimpinan lainnya menggunakan rapor pendidikan melalui platform yang disediakan dinas pendidikan, untuk mengidentifikasi peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan, termasuk dalam hal kompetensi dan kinerja guru serta tenaga kependidikan, mengalokasikan anggaran secara lebih terarah, serta menetapkan indikator keberhasilan yang terukur.

Pihak SMKN 1 Padang rutin setiap tahun menerapkan rapor pendidikan dalam penyusunan RKT dan RKAS sebagai efisiensi dan bahan evaluasi. Namun, pemanfaatan rapor pendidikan belum sepenuhnya optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa program yang direncanakan kurang responsif terhadap permasalahan nyata yang dihadapi di sekolah. Pemanfaatan rapor pendidikan dalam penyusunan RKT dan RKAS tidak selalu berjalan lancar dan memerlukan perhatian khusus untuk mengatasinya. Oleh karena itu, memahami sejauh mana pemanfaatan rapor pendidikan dalam penyusunan RKT dan RKAS di SMKN 1 Padang dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas implementasi perencanaan berbasis data dalam pendidikan kejuruan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Penyusunan RKT dan RKAS di SMKN 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah SMKN 1 Padang rutin setiap tahun menerapkan rapor pendidikan dalam penyusunan RKT dan RKAS sebagai efisiensi dan bahan evaluasi. Namun, pemanfaatan rapor pendidikan belum sepenuhnya optimal, yang mengakibatkan program yang direncanakan kurang responsif terhadap permasalahan nyata yang dihadapi di sekolah.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan rapor pendidikan dalam penyusunan dokumen perencanaan sekolah. Rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana pemanfaatan rapor pendidikan dalam penyusunan RKT dan RKAS di SMKN 1 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan rapor pendidikan dalam penyusunan RKT dan RKAS di SMKN 1 Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur akademik dalam bidang manajemen pendidikan dan perencanaan berbasis

data, dengan menyoroti bagaimana rapor pendidikan dapat dijadikan sebagai instrumen strategis dalam pengambilan keputusan.

- b. Menambah wawasan akademis tentang implementasi perencanaan berbasis data dalam pendidikan kejuruan, yang dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan wawasan bagi sekolah dalam memanfaatkan rapor pendidikan sebagai alat perencanaan yang lebih sistematis dan berbasis data.
- b. Membantu pemangku kepentingan sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, dalam menyusun kebijakan berbasis data yang lebih efektif dan akuntabel.
- c. Meningkatkan pemahaman tenaga kependidikan tentang pentingnya analisis data dalam perencanaan program sekolah, sehingga proses penyusunan RKT dan RKAS menjadi lebih transparan dan efisien.
- d. Memberikan rekomendasi strategis kepada Dinas Pendidikan dalam mengembangkan kebijakan yang lebih mendukung implementasi perencanaan berbasis data di tingkat satuan pendidikan.
- e. Memfasilitasi peningkatan mutu pembelajaran di SMK melalui kebijakan yang didasarkan pada data empiris, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih kompetitif di dunia kerja.